

# **STUDI ANALISIS TERHADAP PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA YANG BERBASIS SYARI'AH**

**Samsul Arifin**

*Mahasiswa IAIQ Bagu, Lombok Tengah, NTB*

*\*Penulis Korespondensi: [samsularifin@gmail.com](mailto:samsularifin@gmail.com)*

## **Abstrak**

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan diatas skripsi ini membahas tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa pandan indah yang berbasis syariah berikut: 1) Bahwa peran BUMDES Desa Pandan indah pada dasarnya sudah mencoba untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa pandan indah dengan asas dasar hukum syariah baik secara materi maupun non materi, yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, 2) Dalam perkembangannya BUMDES Desa Pandan indah pada awal pembentukan mengalami beberapa kendala baik dari segi modal, sosial, dan politik: a) Pada awal pembentukan BUMDes Desa Pandan indah tidak mempunyai modal yang signifikan sehingga untuk mengembangkan usaha terhambat, hanya bisa terlaksana satu unit usaha yaitu ternak dan itupun hanya satu kelompok usaha ternak yang bisa terjangkau, b) Dari sisi sosial respon masyarakat terhadap adanya BUMDES Desa Pandan Indah masih tergolong lemah, karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terlalu tau tentang adanya BUMDES di Desa Pandan indah.

Dalam menjalani perannya sebagai penggerak perekonomian masyarakat Desa BUMDes Desa Pandan indah terus bergerak dan berinovasi untuk mewujudkan perekonomian pedesaan yang berkualitas, dengan sebagian besar penduduk Desa Pandan Indah maka BUMDes Pandan Indah melakukan beberapa terobosan baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa seperti :

Dalam bidang pertanian BUMDes Desa pandan Indah mencoba melakukan dan mengembangkan pertanian masyarakat dengan cara membantu masyarakat dalam modal pertanian yang dimana hasil dari panen itu nanti akan di serahkan kepada BUMDes sesuai dengan kesepakatan atau akad perjanjian berdasarkan jumlah pinjaman modal bertani kepada BUMDes.

**Kata kunci:** Peran Bumdes, Perekonomian, Kesejahteraan

**Article history:**

Received :2022-01-12

Approved : 2022-02-20

**STIS Darussalam Bermi**

<https://ejournal.stisdarussalam.ac.id/index.php/jd>

## Pendahuluan

Fenomena tentang keberadaan lembaga kemasyarakatan tradisional yang demikian ini adalah bukan hanya merupakan sebuah kebetulan saja, akan tetapi sudah menjadi realita umum di dalam masyarakat. Dimana masyarakat desa ternyata lebih memilih bergabung dan aktif menjadi anggota lembaga kemasyarakatan, dalam hal ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).<sup>1</sup>

Data ini berbicara, hampir separuh desa di Indonesia tertinggal. Tentu, peningkatan alokasi anggaran ke daerah dari tahun ke tahun seharusnya mampu mengurangi jumlah desa tertinggal. Namun, stimulus desentralisasi fiskal kurang optimal berjalan untuk membangun basis perekonomian didesa guna meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa.

Memang pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut.<sup>2</sup>

Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat desa.<sup>3</sup>

Pendirian badan usaha tersebut harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha ini merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang.

---

<sup>1</sup> Abdul Basith. *“Ekonomi Kemasyarakatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah”*. (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2012). Hlm 60.

<sup>2</sup> *Ibid...*, hlm, 32.

<sup>3</sup> Hikmat Kusumaningrat. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009). hlm 98.

Pembangun landasan bagi pendirian BUMDes adalah Pemerintah. BUMDes dalam operasionalisasinya ditopang oleh lembaga moneter desa (unit pembiayaan) sebagai unit yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditopang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan.<sup>4</sup>

Tujuan akhirnya, BUMDes sebagai instrumen merupakan modal sosial (*social capital*) yang diharapkan menjadi prime over dalam menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan langkah strategis dan taktis guna mengintegrasikan potensi, kebutuhan pasar, dan penyusunan desain lembaga tersebut ke dalam suatu perencanaan.<sup>5</sup> Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.<sup>6</sup>

Substansi UU ini menegaskan tentang janji pemenuhan permintaan (*demand compliance scenario*) dalam konteks pembangunan tingkat desa. Logika pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, sertamendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntable, dan sustainable. Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional dan mandiri.<sup>7</sup>

Di kabupaten lombok tengah upaya menjadikan desa sebagai basis penguatan ekonomi lokal dengan mengembangkan BUMDes sudah berlangsung sejak disahkannya peraturan tentang BUMDes itu sendiri.

---

<sup>4</sup>Edi Suharto. *Membangun Masyarakat ...*, hlm.71.

<sup>5</sup>Abdul Basith. *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012) hlm.50.

<sup>6</sup>Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang BUMDes.

<sup>7</sup>Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005) hlm, 57.

Hampir setiap kabupaten di wilayah NTB khususnya Kabupaten Lombok tengah mempunyai pilot project BUMDes.<sup>8</sup>

Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing desa. Pengaturan lebih lanjut tentang BUMDes diatur melalui Peraturan Daerah (Perda). Selanjutnya tugas dan peran Pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>9</sup>

Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati. Maka persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa (Pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat/ketua suku, ketua-ketua kelembagaan di pedesaan).<sup>10</sup>

Hanya terdapat beberapa desa yang membentuk dan mengelola BUMDes, misalkan Desa Pandan indah, Kecamatan praya barat daya, Kabupaten lombok tengah menjadikan BUMDes sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pemerintah Desa pandan indah menginginkan pembentukan dan pengelolaan BUMDes untuk memberdayakan masyarakat Desa Pandan Indah. Peran Pemerintah Desa adalah membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), sebagai bagian dari upaya pengembangan komunitas desayang lebih berdaya.

Kurangnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat Desa Pandan Indah yang masih rendah karenamasyarakat Desa Pandan Indah rata-rata bekerja sebagai petani, diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomiserta sebagai penggerak perekonomian masyarakat

---

<sup>8</sup>Data Dinas sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Pedoman Pendirian dan Pengelolaan BUMDesa, hlm, 15.

<sup>9</sup>Ibid..., hlm, 85.

<sup>10</sup>Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan...*, hlm,31.

desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti peranan BUMDes didalam pemberdayaan masyarakat desa dengan judul “Studi analisis terhadap peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang berbasis syari’ah(studi kasus BUMDes desa pandan indah)”.

## **Pembahasan**

### **A. Peran BUMDES Desa Pandan Indah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pandan Indah Yang Berbasis Syari’ah**

BUMDes desa pandan indah sejak berdiri pada tahun 2016 lalu sudah menuukkan hasil yang positif dimana dari beberapa unit usaha yang sudah di jalankan sudah menghasilkan hasil yang bagus.

Sebagai badan usaha pedesaan BUMDES Desa pandan indah terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Pandan Indah

Dari beberapa unit usaha yang di jalankan BUMDES Desa Pandan indah terus mengembangkan usaha-usaha yang menguntungkan bagi masyarakat, dalam perjalanannya selama ini sudah memberikan hal yang positif kepada masyarakat Desa pandan indah dan juga keuntungan untuk Desa Pandan indah di antaranya :

- a. Masyarakat sudah tidak lagi berhubungan dengan para rentenir yang ada di Desa Pandan Indah
- b. Dalam urusan keuangan masyarakat tidak meski harus jauh-jauh ke BANK atau layanan keuangan lainnya tapi cukup dengan adanya BUMDES semua bias di selesaikan.
- c. Segala kebutuhan yang di inginkan baik itu kebutuhan primer atau kebutuhan skunder sudah di siapkan oleh BUMDES

---

<sup>11</sup>Wawancara “Anhar, Kepala Desa Pandan Indah” pada tanggal 25 Agustus 2018, di Kantor Desa Pandan Indah, Jam 09.00 WITA.

- d. Bagi Desa Pandan indah dengan adanya BUMDES maka segala keuntungan yang di hasilkan dari usaha yang di kembangkan akan menjadi pendapat asli Desa (PADes) Desa Pandan indah.

### **B. Permasalahan Yang Di Hadapi BUMDes Pandan Indah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pandan Indah Yang Berbasis Syari'ah**

BUMDES Desa Pandan indah merupakan salah satu badan usaha yang sudah berdiri sejak tahun 2017 lalu keberadaannya di harapkan menjadi solusi perekonomian masyarakat desa pandan indah, dalam perkembangannya BUMDES Desa Pandan indah pada awal pembentukan mengalami beberapa kendala baik dari segi modal, sosial, dan politik.

Pada awal pembentukan BUMDes Desa Pandan indah tidak mempunyai modal yang signifikan sehingga untuk mengembangkan usaha terhambat, hanya bisa terlaksana satu unit usaha yaitu ternak dan itupun hanya satu kelompok usaha ternak yang bisa terjangkau.

Dari sisi sosial respon masyarakat terhadap adanya BUMDES Desa Pandan Indah masih tergolong lemah, karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terlalu tau tentang adanya BUMDES di Desa Pandan indah.

### **C. Solusi yang di lakukan oleh BUMDes Desa Pandan Indah dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Pandan Indah yang Berbasis Syariah.**

Dalam menjalani perannya sebagai penggerak perekonomian masyarakat Desa BUMDes Desa Pandan indah terus bergerak dan berinovasi untuk mewujudkan perekonomian pedesaan yang berkualitas, dengan sebagian besar penduduk Desa Pandan Indah maka BUMDes Pandan Indah melakukan beberapa terobosan baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa seperti :

- a. Bergerak pada bidang peternakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Desa Pandan Indah bahwa pada saat ini pengembangan lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang peternakan dimana hampir setiap Dusun bagi masyarakat yang mau memelihara Sapi maka akan di berikan modal oleh BUMDes kemudian masyarakat akan memeliharanya dengan ketentuan yang telah di

tentukan maksimal 6 bulan dengan sistem bagi hasil akan tetapi dari pihak BUMDes Hanya meminta 1% dari keuntungan yang di dapatkan dari hasil penjualan

b. dalam bidang pertanian

dalam bidang pertanian BUMDes Desa Pandan Indah mencoba melakukan dan mengembangkan pertanian masyarakat dengan cara membantu masyarakat dalam modal pertanian yang dimana hasil dari panen itu nanti akan di serahkan kepada BUMDes sesuai dengan kesepakatan atau akad perjanjian berdasarkan jumlah pinjaman modal bertani kepada BUMDes, selain itu juga BUMDes bekerjasama dengan semua Kelompok Pertanian yang ada di Desa Pandan Indah untuk menyuplai semua kebutuhan para petani kemudian para kelompok akan melakukan pembayaran setelah hasil panen terkumpul.

c. Dalam bidang pelayanan (simpan pinjam)

Pada awal pembentukan BUMDes Desa Pandan Indah sudah memulai dengan usaha simpan pinjam karena menurut direktur utama BUMDes Desa Pandan Indah bahwa yang menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa adalah uang hanya saja usaha yang akan di kembangkan yang sering kali kekurangan modal sehingga dengan adanya BUMDes maka masyarakat yang mempunyai usaha bisa meminjam kepada BUMDes Desa Pandan Indah dengan suku bunga yang cukup rendah yaitu 0,50% dari jumlah pinjaman, dari sinilah masyarakat merasa terbantu.<sup>12</sup>

**D. Peran badan usaha milik Desa (BUMDES) Desa Pandan indah dalam mensejahterakan masyarakat Desa Pandan Indah yang berbasis Syariah**

Banyak kebijakan pemerintah untuk kemakmuran masyarakat kecil yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi perdesaan.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Marudin, ( Direktur Utama BUMDes) Desa Pandan Indah, pada hariKamis tanggal 22 Oktober 2018, jam 09.00

Lembaga perekonomian yang berbasis pedesaan menjadi bagian yang sangat penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi kerakyatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Suatu pendekatan baru yang di harapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelambagaan ekonomi yang di kelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Di tengah-tengah persaingan global yang lebih konflitif, banyak sekali pelaku ekonomi yang ikut berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan desa, salah satunya program yang sedang gencar di promosikan oleh departemen dalam negeri adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai penggerak perekonomian desa. BUMDES sebagai bentuk badan hukum yang menaungi berbagai unit usaha desa, meliputi usaha sector moneter (keungan dan sector real).

Di sahkannya UU Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah suatu perubahan yang lebih baik di dalam masyarakat desa itu sendiri. Salah satunya tujuan pengaturan desa melalui UU yang tercantum dalam Pasal 4 UU RI No 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat dari peran lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat. BUMDES sudah menyebar di berbagai daerah salah satunya di daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di Kabupaten Lombok Tengah, sudah ada beberapa Desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Seperti di Desa Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya, yang sudah memiliki badan usaha yang bergerak pada usaha Simpan Pinjam, Lumbung padi, ternak dan kebutuhan rumah tangga.

Menurut Todaro dan Stephen Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan;

- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik;
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan social individu dan bangsa.

Terdapat berbagai macam indicator yang di gunakan untuk melihat kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu :

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang di peroleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya di alokasikan untuk kosumsi, kesehatan, maupun pendidikan maupun kebutuhan lain yang bersifat material.

Sebagian besar masyarakat Desa Pandan Indah berpropesi sebagai petani, dengan jumlah rumah tangga petani saat ini adalah 390 KK yang di dominasi dengan petani padi, jumlah rumah tangga buruh tani yaitu 19 KK, karena sebagian besar masyarakat adalah petani, maka masyarakat Pandan Indah di lihat dari setiap rumah tangga petani pendapatan perkapitanya adalah 2.538.200 permusim panen. Tetapi ada pula petani yang dalam satu tahun hanya dapat mencapai 2 kali musim panen, itu artinya pendapatan hasil panennya lebih kecil. Selain petani masyarakat Desa Pandan Indah memiliki pekerjaan lain seperti guru, peternak, PNS, Pedagang, Pengacara, perawat, Kariawan, Dosen, Bidan, dan lain sebagainya.

Pendapat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan pokok sedang, papan, pangan, pendidikan, dan kesehatan sudah dikatakan cukup. Pendapatan masyarakat Desa Pandan Indah ini sudah dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarganya namun belum sampai tahap menysihkan untuk tabungan bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Unit-unit usaha yang di lakukan BUMDES belum banyak membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah, walaupun sudah beroperasi selama kurang lebih satu tahun terakhir, seharusnya BUMDes Pandan Indah lebih memaksimalkan lagi unit-unit usaha yang di miliki sehingga dapat

membantu masyarakat dalam peningkatan pendapatannya melalui usaha-usaha yang di kelola oleh BUMDes Pandan Indah.

Walaupun peran BUMDes Pandan Indah belum banyak kotribusinya pada pendapatan masyarakat, tetapi ada salah satu unit yang prospek kerjanya dapat terasa manfaatnya dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu unit usaha Simpan Pinjam dan Lumbung padi yaitu dengan system pinjaman yang berbasis syariah dengan system *Morabahah Bil Wakalah* dalam pengoprasionalnya lebih mengarah pada bagi hasil dan saling menguntungkan antara masyarakat dan pihak BUMDes Pandan indah, dalam unit usaha Lumbung padi masyarakat dan Pihak BUMDes menggunakan system *ijon* yaitu system pinjaman modal khusus untuk pertanian kemudian di gantikan dengan hasil pertanian setiap kali panen.

b. Kosumsi pengeluaran

Pola kosumsi rumahtangga merupakan salah satu indicator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Pengeluaran masyarakat dikelempokan menjadi dua kelompok yaitu pengeluaran untuk pangan dan barang-barang bukan pangan. Poroporsi pengeluaran pangan dan bukan pangan juga digunakan sebagai indicator untuk menentukan tingkat kesejahteraan atau ketahanan pangan rumah tangga. Masyarakat desa Pandan Indah dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya tidak selalu sama. Bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah tentu mereka memiliki tingkat pola konsumsi yang terbatas dikarenakan pendapatannya harus terbagi-bagi dengan pengeluaran untuk pangan dan bukan pangan, sedangkan untuk yang berpenghasilan sedang tidak semua masyarakat memiliki tingkat pola konsumsi tinggi ada pula yang pola konsumsinya rendah. Sedangkan pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan juga disesuaikan dengan kemampuan pendapatan masing-masing masyarakat.

Pengeluaran untuk pendidikan dan kesejahtraan pada masing-masing masyarakat tidak dapat ditentukan dalam hitungan rupiah. Masyarakat mengakui bahwa pengeluaran non pangan lebih besar dibanding pengeluaran untuk pangan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh desa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Masyarakat Desa Pandan Indah telah menerapkan tingkat pendidikan minimal 9 tahun atau setara dengan tingkat pendidikan SMP/SLTA, serta sebagian yang lain hanya sampai ditingkat pendidikan SD. selain itu jika dilihat dari data yang terkait di desa Pandan Indah tidak sedikit yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti diploma S1/S2/S3. Tetapi ada pula yang tidak tamat sekolah dan belum termasuk usia sekolah.

#### **E. Permasalahan yang di hadapi BUMDes Desa Pandan Indah dalam mengembangkan perekonomian masarakat Desa Pandan Indah yang berbasis Syariah**

Peran pendidikan sangat penting dikalangan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan, kerana pendidikan merupakan salah satu indicator dalam kesejahteraan masyarakat dimana semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka dapat meningkatkan pendapatan serta dapat memberdayakan masyarakat disekitarnya dengan ilmu yang dimiliki.

Dalam hal ini BUMDES Pandan Indah belum banyak mendorong pendidikan tinggi bagi masyarakat Desa Pandan Indah, karena operasional lembaga perekonomian yang telah lahir 1 tahun lalu ini masih sangat kurang bahkan dapat dikatakan kontribusinya hanya beberapa persen saja bagi kalangan masyarakat Desa Pandan Indah.

Dari tingkat kesejahteraan juga sudah cukup baik walaupun tidak ada peran khusus ataupun kontribusi langsung oleh BUMDES Pandan Indah. Jika dilihat dari indicator kesejahteraan masyarakat yang ada, beberapa indicator masih banyak yang belum terpenuhi dengan baik seperti pendapatan yang menjadi tumpuan kehidupan masyarakat yang masih rendah, pendidikan yang masih rendah serta fasilitas-fasilitas yang belum terpenuhi seperti MCK umum bagi masyarakat.

Peran BUMDES Pandan Indah ini masih sangat kurang, mamfaat yang dirasakan masyarakatpun masih sangat rendah. Walaupun kenyataannya pemerintah mendirikan badan usaha yang berguna sebagai lembaga penggerak peekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa yang mempunyai sasaran yaitu terlayananya masyarakat Desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam meningkatka kesejahtraan masyarakat.

Tetapi pada kenyataan dilapangan khususnya di Desa Pandan Indah ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Pandan Indah) belum dapat dijalankan seperti pada maksud pendirian serta tujuan nya. Hal tersebut terjadi karena masih banyaknya kendala dalam lembaga tersebut seperti :

- a. Kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMDES Pandan Indah.
- b. Kurangnya keterampilan dan kecakapan sumber daya manusia dalam kepengurusan BUMDES Pandan Indah.
- c. Factor lain adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDES Pandan Indah dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang dikelola masyarakat.

Oleh karena itu peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Pandan Indah) terhadap kesejahtraan masyarakat masih kurang maksimal walau tingkat kesejahtraan masyarakat meningkat tetapi bukan karena kinerja ataupun peran dari BUMDES Pandan Indah yang membantu meningkatkan kesejahtraan masyarakat tetapi karena adanya factor lain. Tetapi walaupun peran BUMDES Pandan Indah belum maksimal tapi pengurus BUMDES Pandan Indah bisa memaksimalkan di bidang unit usaha pertanian untuk saat ini dengan jasa simpan pinjam, sedangkan untuk unit usaha peternakan dan pertanian Desa belum berjalan maksimal bagi kesejahtraan masyarakat, walaupun belum berjalan maksimal tetapi bukan berarti unit usaha tersebut memiliki dampak negative hanya perlu adanya pengelolaan yang baik dari pengelola unit usaha tersebut dan juga perhatian serta pengawasan yang lebih baik lagi agar unit usaha ini juga dapat berkembang seperti unit usaha lainnya.

**F. Solusi yang di lakukan oleh BUMDes Desa Pandan Indah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Pandan Indah yang berbasis Syariah**

Walaupun peranan BUMDES Pandan Indah belum dapat dikatakan berkembang tapi ketua BUMDES Pandan Indah Pak Marudin serta kepala Desa Pak Anhar Aditya yang menjadi Pembina dari BUMDES Pandan Indah ini memiliki keyakinan untuk perkembangan yang lebih positif kedepannya dengan kepengurusan yang lebih baik lagi dan juga unit-unit usaha baru yang akan dikembangkan nanti.

Sehingga untuk kedepannya unit-unit usaha yang di kelola BUMDES Pandan Indah ini dapat berjalan dengan baik dan dapat berkontribusi bukan hanya untuk kesejahteraan masyarakat tetapi juga untuk pendapatan asli Desa (PADES) bagi Desa Pandan Indah.

Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu lembaga perekonomian yang sebagian modalnya di miliki oleh desa melalui penyertaan secara lansung yang berasal dari kekayaan desa demi kesejahteraan masyarakat Desa khususnya Desa pandan Indah.

Dalam islam mengajurkan kepada umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, BUMDES membatu masyarakat untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya alam maupun aset desa, ataupun keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Desa pandan Indah.

Dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhan dengan keluarganya, berbuat baik kepada tetangganya, semua itu tidak akan terwujud tanpa kerja, sebagaimana firman Allah dalam surat al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأَيَّبُوا

اللَّهُ دَرَجَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ أَوْتُوا الَّذِينَ مِنكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاذْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ

﴿ خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَ

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka*

*lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Selain itu BUMDES bertujuan untuk pemerataan pendapatan masyarakat, agar masyarakat tercipta kesejahteraan, perbaikan tatanan social, dan mempererat persaudaraan.

BUMDES Desa Pandan Indah memiliki tujuan yang baik untuk mensejahterakan masyarakat Desa Pandan Indah, walaupun pada saat ini belum di rasakan manfaatnya oleh masyarakat secara maksimal, tetapi walaupun perannya masih rendah paling tidak mampu memberikan pendapatan tambahan dan mengurangi angka pengangguran di Desa Pandan Indah.

Dalam islam kesejahteraan tidak hanya di ukur dari sisi materi tetapi juga dari non materi, seperti tingkat spiritual, nilai-nilai moral. Dalam islam juga membagi kebutuhan manusia menjadi tiga bagian yaitu :

a. *Al-dharuriyah* kebutuhan primer

Kebutuhan ini mencakup agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta menjadi landasan kehidupan manusia, masyarakat Desa Pandan Indah sudah masuk dalam katagori kebutuhan ini karena 99% masyarakat Desa Pandan Indah percaya kepada tuhan yang maha esa.

b. *Al- Hajiyyah* merupakan kebutuhan skunder yang di butuhkan oleh manusia untuk memudahkan kehidupannya, menghilangkan kesulitan dan menjadi pemelihara yang baik terhadap kehidupan manusia, BUMDES Desa pandan Indah sudah hadir dalam kebutuhan skunder ini dengan di kembangkannya unit-unit usaha yang ada untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhannya.

Dari iraian tentang tentang kebutuhan dasar dalam islam di atas dapat di jelaskan bahwa dari segi kebutuhan primer, dan skunder BUMDES Desa Pandan Indah sudah berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pandan Indah, sudah membantu masyarakat untuk mendapatkan kebutuhannya dengan cara yang halal,

tanpa ada merasa di rugikan. Dan terwujudnya keharmonisan social, dalam pandangan islam masyarakat di katakana sejahtera apabila terpenuhi dua krateria yaitu :

- a. Terpenuhi kebutuhan pokok setiap individu masyarakat baik itu sandang, pangan, pendidikan maupun kesehata;
- b. Terjaga dan terlindungnya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan diatas skripsi ini membahas tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa pandan indah yang berbasis syariah, dari permasalahan di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa peran BUMDES Desa Pandan indah pada dasarnya sudah mencoba untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa pandan indah dengan asas dasar hokum syariah baik secara materi maupun non materi, bahwa manusia akan di katakana sejahtera apabila dari unsur kebutuhan primer (*al-dhururiyyah*) dan kebutuhan skunder ( *al-hajiyah*) maka sudah di katakana sejahtera dalam islam, dengan adanya BUMDES Desa pandan indah yang betujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa pandan Indah maka kesejahteraan itu sudah terlaksana walaupun belum maksimal.
2. Dalam perkembangannya BUMDES Desa Pandan indah pada awal pembentukan mengalami beberapa kendala baik dari segi modal, sosial, dan politik.

Pada awal pembentukan BUMDes Desa Pandan indah tidak mempunyai modal yang signifikan sehingga untuk mengembangkan usaha terhambat, hanya bisa terlaksana satu unit usaha yaitu ternak dan itupun hanya satu kelompok usaha ternak yang bisa terjangkau.

Dari sisi sosial respon masyarakat terhadap adanya BUMDES Desa Pandan Indah masih tergolong lemah, karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga

masyarakat tidak terlalu tau tentang adanya BUMDES di Desa Pandan indah.

3. Dalam menjalani perannya sebagai penggerak perekonomian masyarakat Desa BUMDes Desa Pandan indah terus bergerak dan berinovasi untuk mewujudkan perekonomian pedesaan yang berkualitas, dengan sebagian besar penduduk Desa Pandan Indah maka BUMDes Pandan Indah melakukan beberapa terobosan baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa seperti :

- d. dalam bidang pertanian

dalam bidang pertanian BUMDes Desa Pandan Indah mencoba melakukan dan mengembangkan pertanian masyarakat dengan cara membantu masyarakat dalam modal pertanian yang dimana hasil dari panen itu nanti akan di serahkan kepada BUMDes sesuai dengan kesepakatan atau akad perjanjian berdasarkan jumlah pinjaman modal bertani kepada BUMDes.

Dalam bidang pelayanan (simpan pinjam)

- e. Pada awal pembentukan BUMDes Desa Pandan Indah sudah memulai dengan usaha simpan pinjam karena menurut direktur utama BUMDes Desa Pandan Indah bahwa yang menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa adalah uang hanya saja usaha yang akan di kembangkan yang sering kali kekurangan modal sehingga dengan adanya BUMDes maka masyarakat yang mempunyai usaha bisa meminjam kepada BUMDes Desa Pandan Indah dengan suku bunga yang cukup rendah yaitu 0,50% dari jumlah pinjaman, dari sinilah masyarakat merasa terbantu.

## **Daftar Pustaka**

- Abdul Basith, *“Ekonomi Kemasyarakatan”*, Malang: UIN-Malik Press, 2012
- Antonio Pradjasto Hardojo. *Mendahulukan Si Miskin*, Yogyakarta: Lkis, 2008.
- Hikmat Kusumaningrat. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil Bandung*: RemajaRosdakarya Offset, 2009.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayaan Rakyat*, Bandung: PT Refikaaditama , 2005.
- Hardojo Antonio Pradjasto. *Mendahulukan Si Miskin*, Yogyakarta: Lkis, 2008.
- Data PMD dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Pedoman Pendirian dan Pengelolaan BUMDesa.
- Skrisi Fajar Eka Pratomo. 2016 *“Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq”*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Purwokerto: IAINPurwokerto.
- Tesis Ahmad Wito Subagyo, 2000, *“Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat desa”*, UGM.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayaan Rakyat*, Bandung: PT RefikaAditama , 2005.
- Abdul Basith. *Ekonomi Kemasyarkatan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Soekanto Soerjono. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 1993.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayaan Rakyat*, Bandung: PT RefikaAditama , 2005.
- Sunyoto Usman, *“Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat”*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998.
- Abdul Basith. *“Ekonomi Kemasyarakatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah”*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badarel, Munir. 2012. *Six Dimension Organization dengan pendekatan Organization Development*. Yogyakarta, Graha Ilmu.

- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Himam, Fathul. 2013. "Talent Management dalam Perspektif Organizational Change and Development.", *Buletin Psikologi* Vol. 21, No. 18, journal.ugm.ac.id.
- Hardjo, Antonio Pradjasto. 2008. *Mendahulukan Si Miskin*. Yogyakarta, PT Lkis Pelangi Aksara.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung. PT Rosda Karya.
- Sigala, Muhamad Najib. "Konsep Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Ekonomi (Pendekatan Tafsir Al-Misbah)". Jurusan Syariah Muamalah, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2010.
- Subagyo, Ahmad Wito. "Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan", Tesis. Yogyakarta: UGM, 2000
- Subkhi, Ahmad, Jauhar Mohamad. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta, Prestasi Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung, PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.

- Suwarto, Fx. 2010. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodolgi Penelitian*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang BUMDes.
- Undang-undang No. 5 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa
- PP No.43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanan UU No.6 tahun 2014 tentang Desa, Bab VIII pasal 132-142.